

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, baik selama mereka mengikuti pendidikan di sekolah maupun dalam kehidupannya kelak di masyarakat. Keberhasilan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah akan banyak ditentukan oleh kemampuan berbahasanya, terutama menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran bahasa. Pentingnya keterampilan menulis tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Manshur (2012, hlm. 59), yaitu bahwa penguasaan keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan. Orang yang tidak mampu menulis akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh berbagai posisi dalam kehidupan di masyarakat.

Rangkaian pengajaran keterampilan berbahasa diawali dari keterampilan menyimak dan membaca. Kedua keterampilan tersebut termasuk ke dalam keterampilan reseptif karena menuntut seseorang untuk dapat menangkap atau menerima pesan. Dalam hal ini, siswa diharapkan mampu menerima sejumlah informasi dari orang lain. Sementara itu, melalui keterampilan berbicara dan menulis, sebagai jenis keterampilan produktif, siswa diharapkan mampu menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus dibentuk melalui latihan dan praktik secara teratur. Hal tersebut senada dengan Nurgiyantoro (2001, hlm. 27) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan tetapi harus dilatih terus menerus. Menulis adalah aktivitas produktif, aktivitas pengungkapan bahasa melalui media tulisan. Sejalan

Dewi Octapriani, 2014

***Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks
Melalui Strategi Writing In the Here And Now***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pendapat tersebut, Kusumah (2012, hlm. 223) menegaskan bahwa menulis itu ibarat pisau yang tajam. Bila tidak terus diasah akan mengakibatkan pisau itu menjadi tumpul dan berkarat. Oleh sebab itu, menulis adalah sebuah keterampilan yang harus dikuasai melalui proses yang cukup panjang dan tidak sekali jadi.

Pengajaran keterampilan menulis diberikan secara intensif setelah siswa memiliki tingkat kemampuan yang memadai dalam keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Ketiga kemampuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis. Aspek keterampilan menulis ini tercantum dalam kompetensi dasar pelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA dalam Kurikulum 2013 diarahkan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir (Mahsun, 2013, hlm. 7). Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakan siswa dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hanya dengan cara itu, siswa akan dapat mengonstruksi ilmu pengetahuan, yaitu melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Dalam Kurikulum 2013, terdapat lima jenis teks yang harus dipelajari dan dikuasai siswa. Kelima teks tersebut adalah: (1) teks laporan hasil observasi; (2)

teks prosedur kompleks; (3) teks eksposisi; (4) teks anekdot; dan (5) teks negosiasi. Berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, siswa dituntut untuk mampu memproduksi atau menulis teks dengan baik dan benar. Sejalan dengan hal tersebut, arah pembelajaran keterampilan menulis di SMA berdasarkan Kurikulum 2013 lebih dititikberatkan pada tingkat kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dan gagasannya. Siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi dan sumber untuk menulis. Dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdapat salah satu teks yang relatif baru untuk diajarkan kepada siswa, yaitu teks prosedur kompleks.

Dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, siswa dituntut untuk mengetahui struktur teks, isi teks, ciri-ciri teks, syarat teks, dan cara menulis teks prosedur kompleks. Setelah siswa mengetahui hal-hal tersebut, siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam menuangkan gagasan dan idenya dalam menulis teks prosedur kompleks. Dengan demikian, teks prosedur kompleks yang ditulis oleh siswa diharapkan sudah menjadi sebuah teks prosedur kompleks yang baik dengan memenuhi syarat dan kaidah teks prosedur kompleks.

Namun, mengingat teks prosedur kompleks adalah teks yang baru muncul dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013, masih banyak siswa yang bingung akan pengertian dan struktur teks prosedur kompleks. Pengetahuan siswa tentang unsur-unsur dan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur kompleks pun masih tertukar dengan unsur-unsur dan langkah-langkah dalam teks eksposisi dan teks prosedur biasa. Jika pengetahuan siswa masih minim mengenai teks prosedur kompleks, maka kemungkinan untuk menghasilkan teks prosedur kompleks yang baik akan sulit untuk dicapai.

Berdasarkan hasil observasi atau studi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa kelas X MIA 7, SMA Negeri 19 Bandung dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks belum mumpuni. Siswa cenderung sulit untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan, terlebih jika siswa diminta untuk menuliskan sebuah tulisan yang sifatnya memberikan

informasi kepada pembaca. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan akibat keterbatasan referensi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia, Laksmi Supartingsih, S.Pd., penulis dapat mengetahui gambaran permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sebelumnya. Kesalahan yang banyak dilakukan siswa dalam menulis sebuah teks prosedur kompleks adalah kesalahan struktur isi. Dalam pemahaman materi, sebagian siswa belum bisa membedakan secara pasti antara teks prosedur kompleks dengan teks yang lainnya. Sementara itu, dalam menulis teks prosedur kompleks, siswa hanya mampu menyebutkan rangkaian yang kurang lengkap berdasarkan fakta yang mendukung. Selain itu, pengetahuan siswa tentang unsur-unsur dan langkah-langkah dalam teks prosedur kompleks masih tertukar dengan unsur-unsur dan langkah-langkah dalam teks eksposisi dan teks prosedur biasa. Hal tersebut disebabkan pula karena siswa belum terbiasa menghadapi dan mempelajari teks prosedur kompleks karena teks prosedur kompleks baru dipelajari dalam kurikulum 2013. Siswa pun kurang termotivasi untuk menulis teks prosedur kompleks. Salah satu masalah klasik yang tak pernah hilang adalah kegiatan menulis masih dirasa sebagai hal yang sulit untuk siswa. Selain itu, kondisi siswa yang dinilai oleh guru sulit diatur dan lambat dalam menerima pelajaran, memaksa guru banyak melakukan teknik ceramah. Kendala lainnya adalah keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran membuat guru sulit mengembangkan pembelajaran yang menarik dan kreatif di kelas.

Sementara itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan sebagian siswa kelas X MIA 7 di SMAN 19 Bandung, penulis dapat mengetahui bahwa dalam pembelajaran di kelas, penggunaan metode, teknik, media, dan strategi yang digunakan oleh guru kurang menarik dan terkesan monoton, sehingga membuat siswa menjadi bosan. Guru-guru dalam hal ini cenderung mengajar secara rutin, kurang variasi dalam penyampaian materi, sehingga membuat siswa cenderung pasif dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, guru kurang memberikan

motivasi belajar dan penekanan bahwa bisa menulis teks prosedur kompleks itu penting dan bisa berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, perlu adanya perbaikan dan upaya peningkatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran tersebut adalah dengan cara melakukan inovasi. Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan dan pengembangan model pembelajaran, sebab penggunaan model pembelajaran yang inovatif memiliki peranan penting bagi siswa dan guru. Sebagaimana diungkapkan oleh Aqib (2013, hlm. 1), yaitu bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran dan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, penulis ingin menerapkan suatu strategi pembelajaran aktif yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam sebuah pembelajaran di kelas. Ketika siswa belajar dengan aktif, hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan permasalahan, maupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Pembelajaran aktif ini dapat diterapkan pada pembelajaran menulis, terutama menulis teks prosedur kompleks.

Penulis tertarik menggunakan salah satu strategi pembelajaran aktif, yaitu strategi *writing in the here and now* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Strategi pembelajaran ini merupakan sebuah strategi pembelajaran aktif yang digunakan untuk menuliskan pengalaman siswa ke dalam bentuk teks prosedur kompleks. Strategi pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran individual karena penulis yakin bahwa setiap siswa pasti memiliki pengalaman untuk dijadikan tulisan berbentuk teks prosedur kompleks.

Keberhasilan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* dapat terwujud jika siswa telah mampu menuangkan ide dan mengembangkan isi karangannya dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar. Selain itu, siswa juga mampu menuliskan pengalaman pentingnya dalam bentuk sebuah tulisan yang dapat menjadi informasi bagi pembacanya.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut di antaranya adalah (1) “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Strategi *Writing in The Here and Now* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VII SMPN 29 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010)” (Merdekawati, 2010); (2) “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif dengan Menggunakan Strategi *Writing in The Here and Now* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMAN 23 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)” (Pratiwi, 2012). Dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Strategi *Writing in The Here and Now* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VII SMPN 29 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010)” (Merdekawati, 2010), peneliti mengemukakan bahwa strategi yang berdasarkan pengalaman dapat mengubah kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Setelah strategi *writing in the here* diterapkan, siswa yang pada awalnya masih bingung untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis karangan narasi telah dapat mengembangkan ide dan gagasannya lebih baik lagi. Hal serupa pun diungkapkan pada penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif dengan Menggunakan Strategi *Writing in The Here and Now* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMAN 23 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)” (Pratiwi, 2012). Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa baik dalam menulis karangan persuasi maupun karangan narasi dengan menggunakan strategi *writing in the*

here and now.. Bahkan penulis dalam penelitian tersebut, menyarankan agar penulis lain menerapkan strategi serupa dalam pembelajaran menulis lainnya.

Sejalan dengan peneltian-penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa penggunaan strategi *writing in the here and now* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X MIA 7, SMAN 19 Bandung dalam menulis teks prosedur kompleks. Strategi *writing in the here and now* pada hakikatnya adalah strategi yang terdapat dalam pembelajaran aktif yang berorientasi pada pengalaman. Pembelajaran aktif merupakan langkah yang efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Strategi ini dapat membantu siswa dalam proses menulis dan merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, masalah yang teridentifikasi adalah (1) metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak cocok untuk pembelajaran teks prosedur kompleks; (2) keterbatasan referensi yang mengakibatkan imajinasi siswa tidak terejawantahkan secara maksimal; dan (3) Siswa dan guru masih sulit beradaptasi dengan pembelajaran berbasis teks dalam Kurikulum 2013.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Agar tahapan pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan jelas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *writing in the here and now* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa

Dewi Octapriani, 2014

*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks
Melalui Strategi Writing In the Here And Now*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas X MIA 7 SMAN 19 Bandung. Pengalaman siswa yang dijadikan teks prosedur kompleks adalah semua bentuk pengalaman penting yang dapat menjadi informasi dan pengetahuan baru untuk siswa lainnya dan pembaca.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dirumuskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X MIA 7 SMAN 19 Bandung?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X MIA 7 SMAN 19 Bandung?
- c. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X MIA 7 SMAN 19 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X MIA 7 SMAN 19 Bandung,
- b. mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X MIA 7 SMAN 19 Bandung,
- c. mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X MIA 7 SMAN 19 Bandung.

Dewi Octapriani, 2014

*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks
Melalui Strategi Writing In the Here And Now*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seperti berikut.

- a. Masukan dan alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah pada umumnya, dan untuk pembelajaran menulis teks prosedur kompleks khususnya melalui strategi *writing in the here and now*.
- b. Panduan guru untuk melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi *writing in the here and now*. Penelitian ini juga dapat menjadi alternatif teknik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks khususnya menggunakan strategi *writing in the here and now*.
- c. Rujukan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, sehingga siswa dengan mudah mampu menulis teks prosedur kompleks dengan baik dan benar.
- d. Proses meningkatkan keilmuan peneliti mengenai strategi *writing in the here and now* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Peneliti juga dapat mengimplementasikan strategi *writing in the here and now* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.